

Efisiensi Administrasi Sekolah Ditinjau Dari Kompetensi Dan Beban Kerja Pegawai

¹Lutfiah Nurhamawati Putri, ²Nian Faorihani, ³Sarpan, ⁴Ilham Kudratul Alam,
⁵Kuswanti, ⁶Malik Hidayat

^{1, 2, 3, 4, 5} Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I, Jakarta, ⁶STIE Y.A.I, Jakarta

Email: ¹Lutfiah.2213290008@upi-yai.ac.id, ²Nian.2313290003@upi-yai.ac.id, ³sarpan@upi-yai.ac.id,
⁴Ilham.kudratul@upi-yai.ac.id, ⁵wantiimm@upi-yai.ac.id, ⁶malikhidayat2020@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi sekolah merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses Pendidikan. Efisiensi administrasi dipengaruhi oleh kompetensi pegawai dan beban kerja yang dihadapi. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi dan beban kerja terhadap efisiensi administrasi sekolah di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur.

Metode ini menggunakan observasi deskriptif dengan subjek pegawai tata usaha. Data dikumpulkan menggunakan observasi langsung dan dokumentasi. Hasil penulisan menunjukkan bahwa kompetensi pegawai administrasi tergolong baik, tetapi beban kerja yang tinggi menghambat efisiensi. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan penyelesaian beberapa pekerjaan administrasi.

Kesimpulan observasi ini adalah efisiensi administrasi dipengaruhi oleh kombinasi kompetensi dan beban kerja. Manajemen pembagian tugas yang lebih proporsional diperlukan agar kinerja administrasi sekolah lebih optimal.

Kata Kunci: *Kompetensi, Beban Kerja, Efisiensi Administrasi, Madrasah Aliyah*

ABSTRACT

School administration is an essential aspect in supporting the success of the educational process. Administrative efficiency is influenced by employees' competence and workload. This study aims to examine the relationship between competence and workload on administrative efficiency at Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur.

The research method used is descriptive observation with administration staff as the subject. Data were collected through direct observation and documentation, then analyzed descriptively. The results showed that the competence of administrative staff was generally good, but high workload hindered efficiency. This condition caused delays in completing several administrative tasks.

The conclusion of this study is that administrative efficiency is affected by both competence and workload. A more proportional workload management is needed to optimize school administration performance.

Keywords: *Competence, Workload, Administrative Efficiency, Madrasah Aliyah*

1. PENDAHULUAN

Administrasi sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Semua aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan data, pengarsipan, penyusunan laporan, sampai pelayanan kepada siswa dan guru, tidak bisa terlepas dari bagian administrasi.

Supaya kegiatan tersebut berjalan baik, dibutuhkan efisiensi dalam pekerjaan administrasi. Namun, pada kenyataannya masih sering ditemui hambatan, terutama karena keterbatasan pegawai dan pembagian beban kerja yang kurang merata.

Setiap sekolah membutuhkan system administrasi yang baik agar kegiatan belajar mengajar dapat

berjalan dengan lancar. Administrasi sekolah bukan hanya sebatas pencatatan, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan data, penyusunan dokumen, dan pelayanan yang diberikan kepada guru, siswa, maupun pihak lain yang membutuhkan. Oleh karena itu, efisiensi dalam administrasi sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan.

Efisiensi administrasi sekolah tidak terlepas dari faktor kompetensi pegawai serta beban kerja yang dihadapi. Pegawai dengan kompetensi yang baik tentu lebih mampu menjalankan tugas secara efektif. Namun, jika beban kerja yang diberikan terlalu tinggi, hal tersebut justru dapat menurunkan kinerja serta membuat administrasi menjadi kurang efisien, sehingga, keseimbangan antara kompetensi dan beban kerja perlu diperhatikan dalam pelaksanaan administrasi sekolah.

Penulisan ini menggunakan teori Andriansyah (2018) menjelaskan bahwa beban kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kegiatan administrasi sekolah dan berhubungan langsung dengan hasil pekerjaan. Teori lain oleh Andriani dan Hidayat (2023) menekankan pentingnya pengelolaan administrasi yang baik agar sekolah mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Salsabila (2024) menemukan bahwa faktor-faktor administrative, termasuk beban kerja dan kemampuan staf, sangat mempengaruhi kinerja guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, Arrohman dan Wibawa (2024) menunjukkan bahwa penggunaan system administrasi digital mampu meningkatkan efisiensi kerja karena mempercepat proses pelayanan.

Berdasarkan uraian tersebut, observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi dan beban kerja berpengaruh terhadap efisiensi administrasi sekolah, khususnya di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur.

2. LANDASAN TEORI

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga ketrampilan dan sikap yang ditunjukkan dalam pekerjaan. Menurut Andriani & Hidayat (2023), kompetensi yang baik sangat dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi sekolah karena dapat menunjang efektivitas kerja pegawai. Dengan kompetensi yang memadai, pegawai administrasi mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat, cepat, dan sesuai prosedur.

2. Beban kerja

Beban kerja adalah jumlah tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Andriansyah (2018) menjelaskan bahwa beban kerja yang terlalu tinggi dapat menyebabkan penurunan kualitas hasil kerja karena pegawai merasa terbebani. Sebaliknya, beban kerja yang sesuai dengan kapasitas pegawai akan mendorong kinerja yang lebih optimal.

3. Efisiensi administrasi

Efisiensi dalam administrasi sekolah berkaitan dengan bagaimana suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan waktu, tenaga, dan biaya yang minimal, tetapi tetap menghasilkan kualitas yang baik. Arrohman & wibawa (2024) menegaskan bahwa penggunaan system administrasi yang tepat mampu meningkatkan efisiensi karena proses menjadi lebih cepat dan efektif.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang saya gunakan adalah observasi langsung, dimana saya mengamati secara langsung proses tata usaha di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta. Observasi ini dilakukan selama saya magang, sehingga saya dapat memahami kendala dan kebutuhan staf dalam menjalankan tugas administratif. Data yang saya kumpulkan meliputi: data primer, yaitu diperoleh melalui observasi langsung dilapangan dan komunikasi dengan staf tata usaha terkait kendala pengelolaan dokumen. Data skunder, yang mencakup dokumentasi resmi organisasi seperti kebijakan administrasi, laporan dokumen arsip, dan kegiatan lainnya selama magang di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi.

Observasi yang dilakukan secara langsung dipilih penulis karena kompetensi pegawai administrasi dan beban kerja yang mereka hadapi berhubungan dengan efisiensi administrasi sekolah. Populasi dalam observasi ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam kegiatan administrasi di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur. Karena jumlah pegawai administrasi di sekolah ini relatif terbatas, maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Analisis yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian diolah untuk menggambarkan kondisi sebenarnya terkait kompetensi, beban kerja, serta efisiensi administrasi sekolah. Hasil analisis ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, melainkan memberikan gambaran nyata yang ada di lokasi observasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Tata Usaha Di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi

Tata usaha di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan administrasi sekolah, mulai dari pengelolaan surat-menyurat, arsip, data siswa, hingga laporan akademik. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan administrasi masih dilakukan secara manual dan terbatas pada penggunaan aplikasi sederhana, sehingga efisiensinya belum maksimal. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

- a) Pengelolaan dokumentasi masih manual, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk pencarian data.
- b) Beban kerja pegawai tidak merata, ada yang menanggung pekerjaan berlebih sementara yang lain lebih ringan.
- c) Kompetensi pegawai bervariasi, terutama dalam penguasaan teknologi informasi, sehingga ada gap dalam penyelesaian pekerjaan administrasi.

2. Implementasi Kompetensi Dan Manajemen Beban Kerja

Dari hasil observasi, kompetensi pegawai tata usaha cukup memadai dalam pekerjaan dasar administrasi seperti surat-menyurat dan pencatatan. Namun, kemampuan dalam pemanfaatan teknologi digital masih terbatas. Hal ini berdampak pada lambatnya adaptasi sistem administrasi berbasis teknologi.

Sementara itu, beban kerja tidak sepenuhnya terdistribusi dengan baik. Ada pegawai yang mengurus beberapa bidang sekaligus, misalnya arsip, presensi, dan laporan keuangan, sehingga rentan terhadap kelelahan dan penurunan kinerja.

3. Dampak Kompetensi dan Beban Kerja terhadap Efisiensi Administrasi

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa hal yang menunjukkan bagaimana kompetensi pegawai serta beban kerja yang mereka

terima berpengaruh langsung terhadap efisiensi administrasi sekolah:

a) Pengaruh Kompetensi terhadap Efisiensi Administrasi

Pegawai tata usaha dengan kompetensi yang tinggi, baik dari segi keterampilan teknis maupun pengetahuan administrasi, mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, rapi, dan sesuai prosedur. Misalnya, pegawai yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi pengarsipan digital dapat mencari dan menyimpan dokumen dengan lebih efisien dibandingkan pegawai yang masih mengandalkan sistem manual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki pegawai, semakin tinggi pula tingkat efisiensi administrasi yang tercapai.

b) Pengaruh Beban Kerja yang Berlebihan

Beban kerja yang tidak seimbang atau terlalu berat dapat menghambat kinerja pegawai tata usaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa pegawai yang menerima tugas administrasi berlebihan cenderung mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pengarsipan, penyusunan laporan, maupun pengolahan surat-menyurat. Kondisi ini dapat menurunkan efisiensi karena waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk pekerjaan lain habis tersita oleh beban kerja yang menumpuk.

c) Keseimbangan Kompetensi dan Beban Kerja

Efisiensi administrasi dapat meningkat apabila kompetensi pegawai sejalan dengan beban kerja yang diberikan. Pegawai yang kompeten dan diberi tugas sesuai kapasitasnya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, akurat, dan tanpa menimbulkan penundaan. Sebaliknya, jika pegawai kompeten tetapi beban kerja tidak seimbang, maka potensi yang dimiliki tidak termanfaatkan secara optimal. Dengan kata lain, keseimbangan antara kompetensi dan pembagian tugas menjadi faktor penting dalam tercapainya efisiensi administrasi.

d) Dampak Terhadap Lingkungan Kerja

Kompetensi yang memadai dan beban kerja yang terdistribusi secara adil juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif. Pegawai menjadi lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik tanpa merasa terbebani secara berlebihan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas administrasi secara menyeluruh, baik dari segi kecepatan, kerapian, maupun akuntabilitas pekerjaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa:

- a) Pegawai dengan kompetensi tinggi mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan rapi, sehingga efisiensi meningkat.
- b) Beban kerja yang terlalu berat menghambat efektivitas pegawai, mengakibatkan keterlambatan dalam pengarsipan dokumen maupun penyusunan laporan.
- c) Efisiensi administrasi meningkat ketika kompetensi dan beban kerja seimbang, artinya pegawai yang kompeten mendapatkan tugas sesuai kapasitasnya.

4. Tantangan dalam Peningkatan Efisiensi Administrasi

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh tata usaha Madrasah Aliyah Ulul Ilmi antara lain:

- a) Keterbatasan sarana teknologi informasi, misalnya komputer dan jaringan internet belum optimal.
- b) Kurangnya pelatihan pegawai, terutama terkait aplikasi administrasi modern.
- c) Resistensi terhadap perubahan, sebagian pegawai masih terbiasa dengan metode manual dan enggan beralih ke sistem digital.
- d) Pembagian kerja yang belum seimbang, sehingga ada pegawai yang kelebihan tugas dan yang lain justru kekurangan beban kerja.

5. Rekomendasi Strategis

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah:

- a) Mengadakan pelatihan rutin bagi pegawai tata usaha agar lebih terampil dalam penggunaan teknologi administrasi.
- b) Mendistribusikan beban kerja secara adil dengan membagi tugas sesuai bidang dan kemampuan pegawai.
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana seperti komputer, printer, dan jaringan internet agar mendukung administrasi berbasis digital.
- d) Mendorong adaptasi digitalisasi dengan menerapkan sistem pengarsipan elektronik yang lebih praktis dan efisien.
- e) Membangun budaya kerja kolaboratif, sehingga pegawai saling mendukung dalam menyelesaikan beban kerja administrasi.

Dengan menerapkan strategi tersebut, Madrasah Aliyah Ulul Ilmi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi sekolah dan mendukung terciptanya tata kelola yang lebih efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pegawai dan beban kerja memiliki pengaruh yang penting terhadap efisiensi administrasi di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Administrasi Masih Perlu Ditingkatkan

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses administrasi masih menghadapi kendala, seperti pengelolaan arsip yang belum

sepenuhnya terstruktur, distribusi kerja yang belum merata, dan keterlambatan dalam penyelesaian beberapa tugas administrasi. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pelayanan administrasi sekolah.

2. Kompetensi Pegawai Berperan Penting dalam Administrasi

Pegawai dengan kompetensi yang baik, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi dan keterampilan administrasi, mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan akurat. Namun, terdapat sebagian pegawai yang masih terbatas dalam penguasaan teknologi, sehingga menghambat efektivitas kerja.

3. Beban Kerja yang Tidak Seimbang Menghambat Efisiensi

Observasi menunjukkan bahwa beban kerja belum terbagi merata. Ada pegawai yang menanggung tugas lebih banyak dibandingkan yang lain, sehingga rentan menimbulkan kelelahan, keterlambatan pekerjaan, dan menurunnya kualitas administrasi.

4. Peningkatan Efisiensi Dapat Dicapai Melalui Optimalisasi Kompetensi dan Manajemen Beban Kerja

Efisiensi administrasi sekolah dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan kompetensi secara berkala, membagi beban kerja secara adil, serta mendorong pemanfaatan sistem administrasi berbasis teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara kompetensi pegawai dan distribusi beban kerja yang tepat menjadi kunci utama dalam menciptakan administrasi yang efisien di Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Aliyah Ulul Ilmi Jakarta Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, keluarga, serta teman-teman yang

selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi sehingga penulisan artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, G. (2018). *Analisa Beban Kerja Kegiatan Administrasi Sekolah Dengan Pendekatan Job Mapping*. 2(1), 59–66.
- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215–220. <https://doi.org/10.59996/Jurnalpelitanusantara.V1i2.195>
- Anisah, N., Imelda, S., Lyza, T., Chairunnisa, T., & Bisnis, F. E. (2021). *Pengaruh Beban Kerja Dan Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stress Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Medan*.
- Arrohman, O. A., & Wibawa, R. P. (2024). *Analisis Efisiensi Aplikasi Administrasi “Jembul Smart Village” Dalam Mempercepat Pembuatan Surat Digital*.
- Nurjaya Et Al. 2021. (N.D.). *Rofiq, +10. +Nurjaya, +Azhar+Affandi, +Dodi+Ilham, +Denok+Sunarsi*.
- Riwayati, A. (N.D.). *Transformasi Administrasi Publik Menghadapi Era Digital*. <https://www.researchgate.net/publication/373873201>
- Salsabila, F. F., & Salsabilla, V. F. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Administratif Guru Dan Staf Pendukung Di Sekolah (Smp Negeri 28 Surabaya). *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/Ptk.V1i3.417>
- Sedamaryanti. (2017). *Bab 2*.
- Uhansyah, 2017. (N.D.). *1595-Article Text-4366-1-10-20170921*.
- Vena Pradita. (2023). *Pengaruh Beban Kerja*.
- Wina Kartika Sari, R., & Riza, A. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan Di Lingkungan Kerja Rsud Ratu Zalecha Martapura*.
- Yayuk, E., & Restian, A. (2017). Arina Restian), kuncahyono@umm.ac.id (Kuncahyono) Erna Yayuk, Arina Restian. In *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 4).

